

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Medcom.id merupakan media *online* yang berisikan konten berita terkini. Medcom.id di bawah naungan *Media Group* awalnya hadir sebagai *Metrotvnews.com*. Namun, pada tahun 2017 berita *Metrotvnews.com* mengalami perubahan manajemen yang membuat konten yang tersedia hanya berisi siaran dari *Metro TV* saja. Sedangkan konten berita untuk media online beralih ke nama baru yaitu Medcom.id yang kini merupakan portal web yang berisikan berita media daring di Indonesia.

Metrotvnews.com yang kini hanya berisi program dari *MetroTV* atau PT Media Televisi Indonesia merupakan anak perusahaan dari *Media Group*. *Media Group* adalah grup perusahaan yang menaungi berbagai perusahaan media di bawah arahan Surya Paloh. Awalnya, Surya Paloh merintis perusahaan catering, PT Indocater yang saat ini merupakan salah satu perusahaan catering terbesar. Media pertama yang didirikan oleh Surya Paloh adalah surat kabar *Prioritas* pada 2 Mei 29 Juni 1987. Kemudian, pada 1987 dirinya mengakuisisi *Media Indonesia* yang sekarang merupakan media besar di bawah naungan *Media Group* bersamaan dengan *Metro TV*.

Saat ini, *Medcom.id* merupakan salah satu media online atau situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dengan media lain, *Medcom.id* hanya memiliki versi online dan mengandalkan iklan untuk pendapatan. *Medcom.id* telah menjadi anggota grup media sejak tahun 2017. Singkat kata, *Medcom.id* telah menjadi media yang dinaungi oleh *Metro TV* karena awal munculnya *medcom.id* berawal dari perkembangan *Metro TV*. *Metro TV* adalah saluran berita swasta yang berbasis di Indonesia. *Metro TV* didirikan oleh Surya Paloh dengan nama PT Media Televisi Indonesia dan resmi mengudara di Jakarta pada tanggal 25 November 2000.

Metro TV awalnya hanya mengudara 12 jam sehari, namun pada 1 April 2001 *Metro TV* mulai mengudara 24 jam dan merupakan stasiun televisi pertama yang mengudara 24 jam. Awalnya, stasiun ini memiliki 280 karyawan, tetapi karena perkembangan dan kebutuhan, *Metro TV* kini mempekerjakan lebih dari 900 orang, terutama di ruang redaksi dan area produksi.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo dari *Medcom.id* mempunyai tagline yang sama dengan *Metro TV* yaitu “*Memberi Arti*”. Maksud dari *tagline* tersebut agar *Medcom.id* selalu memberikan berita yang bermakna serta memberi arti kepada pembaca.

Gambar 2. 1: *Logo*



Logo *Medcom.id* di atas terdiri dari logogram yang ditampilkan dengan logo burung. Gambar burung elang dalam logo tersebut merupakan visualisasi dari berani dan tidak mudah menyerah, fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Selain itu dalam logonya terdapat tulisan *Medcom.id* yang disebut logotype. Dalam pengaplikasiannya pada berbagai media, kedua komponen logo ini tidak boleh dipisah.

Bentuk melengkung pada logogram atau *rounded* melambangkan keakraban dari kerabat *Medcom.id*.

2.1.3 Visi Misi Perusahaan

Guna mencapai tujuan di tengah masyarakat sebagai media daring, *Medcom.id* mempunyai visi misi, yaitu:

Visi :

Menghadirkan jurnalisme lama, yakni jurnalisme yang merujuk kembali ke akarnya: sebuah tugas mulia yang memburu kebenaran lalu menyajikannya kembali kepada pembaca dengan niat lurus agar khalayak tercerahkan dan terbedayakan (Medcom.id, 2021)

Misi :

Memperkokoh seluruh standard dan nilai jurnalistik yang selama ini dikenal: mengedepankan rasa ingin tahu disertai skeptisisme, cek recek dan verivikasi ulang, serta memperkokoh nilai-nilai dasar etika jurnalistik.

2.1.4 Nilai dan Budaya Perusahaan

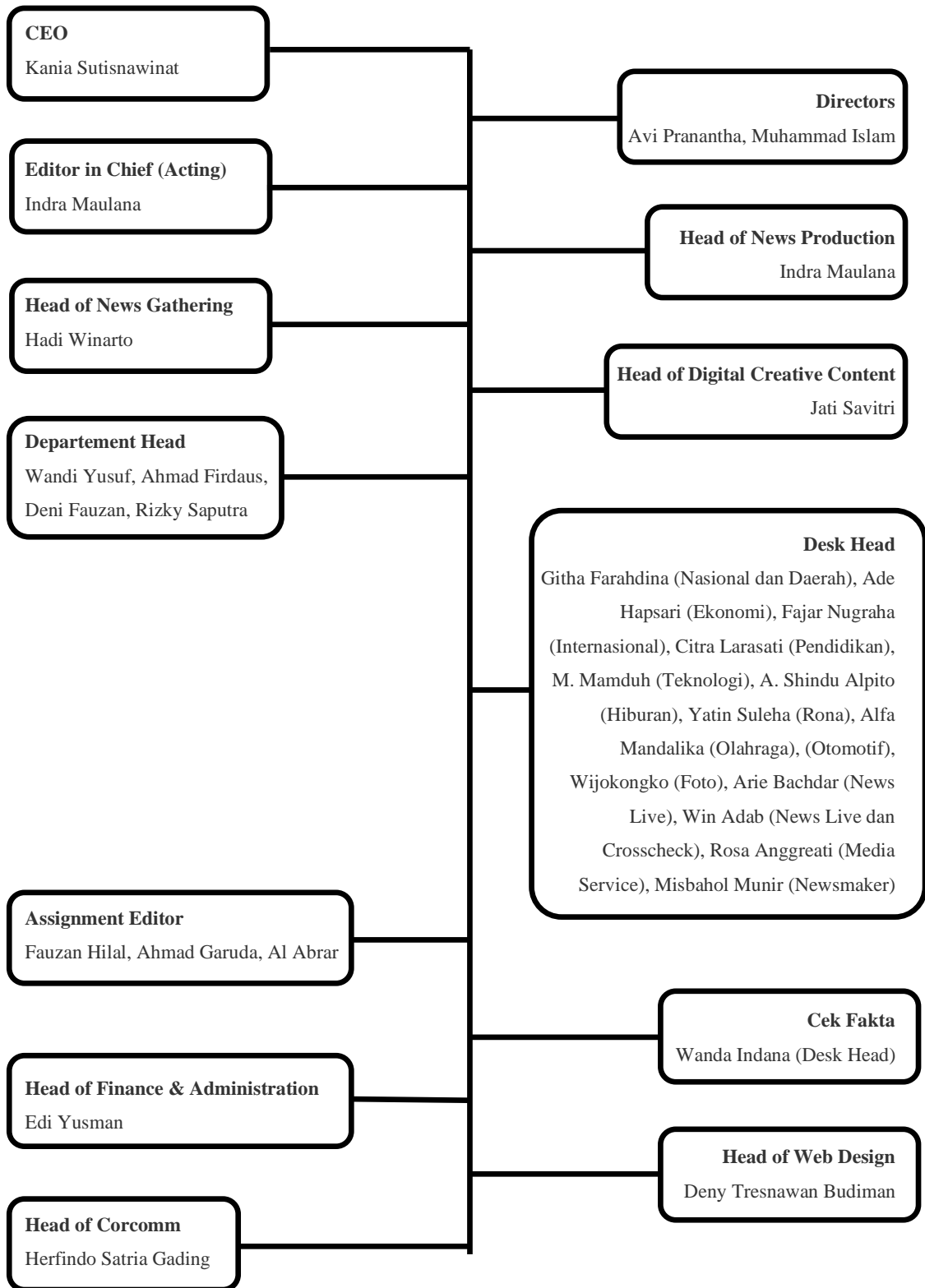
Medcom.id sebagai media daring yang dinaungi *Media Group* mempunyai lima poin budaya perusahaan yang disebut dengan “persaingan dalam harmoni” yaitu:

1. Loyal, Jujur dan berdedikasi tinggi.
2. Tulus, ikhlas, dan sabar.
3. Tegas, dan ramah.
4. Saling menolong, dan saling menghormati.
5. Adil dan manusiawi.

2.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan adalah diagram yang menunjukkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Dalam praktik kerja magang di *medcom.id* ini penulis mendapatkan gambaran tentang bagaimana susunan redaksi di *medcom.id* yang didapatkan dari *website medcom.id* itu sendiri.

Tabel 2. 1 : *Susunan Redaksi Medcom.id*



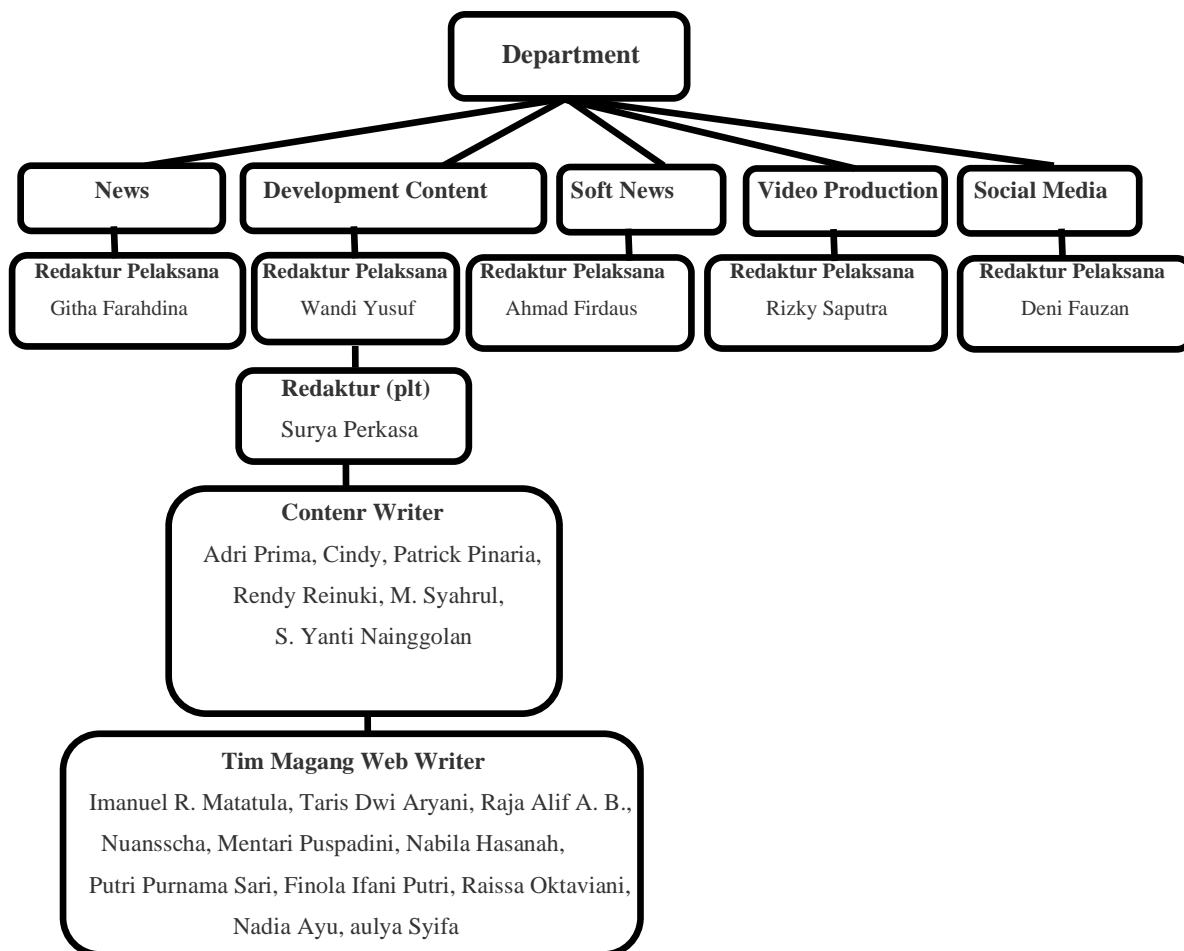
Berdasarkan bagan pada Tabel 2.1 susunan redaksi *Medcom.id*, CEO *Medcom.id* dipimpin Kania Sutisnawinata, Direktur dipimpin oleh Avi Pranantha dan Muhammad Islam, Pemimpin Redaksi (plt) dan *Head of News Production* dipimpin oleh Indra Maulana, Head of News Gathering dipimpin oleh Hadi Winarto, *Head of Digital Creative Content* dipimpin oleh Jati Savitri.

Departement Head terbagi ada empat yaitu Wandi Yusuf (*Development Content*), Ahmad Firdaus (*Soft News*), Deni Fauzan (*Social Media*), dan Rizky Saputra (*Video Production*).

Bagian *Desk Head* ada beberapa bagian yakni, Githa Farahdina (Nasional dan Daerah), Ade Hapsari (Ekonomi), Fajar Nugraha (Internasional), Citra Larasati (Pendidikan), M. Mamduh (Teknologi), A. Shindu Alpito (Hiburan), Yatin Suleha (Rona), Alfa Mandalika (Olahraga), (Otomotif), Wijokongko (Foto), Arie Bachdar (*News Live*), Win Adab (*News Live* dan *Crosscheck*), Rosa Anggreati (*Media Service*), Misbahol Munir (*Newsmaker*).

Selanjutnya ada *Assignment Editor* dipimpin Fauzan hilal, Ahmad Garuda, dan Al Abrar, Cek Fakta dipimpin oleh Wanda Indana (*Desk Head*), *Head of Finance & Administration* dipimpin Edi Yusman, *Head of Sales & Marketing* dipimpin oleh Rio Dasanof, *Head of IT* dipimpin Lukman Nulhakim, *Head of Web Design* dipimpin Deny Tresnawan Budiman, *Head of News Graphic and Promotion* dipimpin oleh Bayu Adji Wibowo dan *Head of Corcomm* dipimpin Herfindo Satria Gading.

Tabel 2. 2: struktur Divisi Development



Medcom.id mempunyai empat departemen yaitu *News*, *Development Content*, *Soft News*, *Video Production*, dan *Social Media*. Dalam program kerja lapangan atau magang ini, penulis ditempatkan dalam departement *Development Content* divisi *Web Writer*. Dalam tabel 2.2 menunjukkan bagian *Development Content*, Redaktur dipimpin oleh Wandi Yusuf. Penulis mendapat bagian gelombang pertama *web writer* berjumlah 11 orang yakni Imanuel R. Matatula, Taris Dwi Aryani, Nuansscha, Mentari Puspadini, Nabila Hasanah, Putri Purnama Sari, Finola Ifani Putri, Raissa Oktaviani, Nadia Ayu, Aulya Syifa dan Raja Alif.